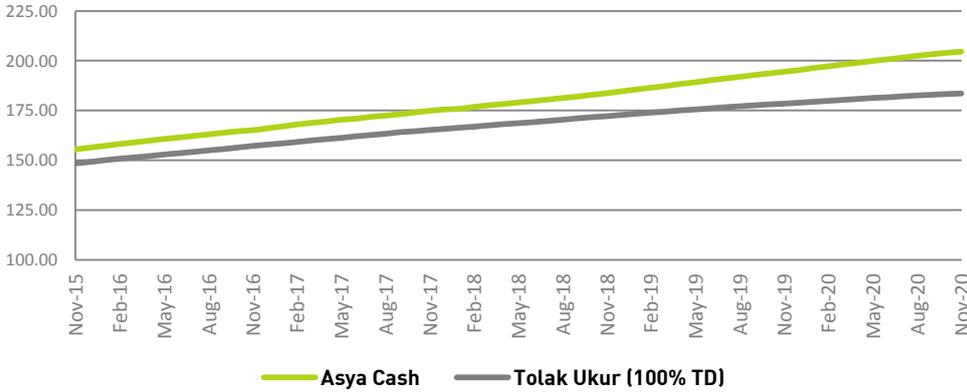
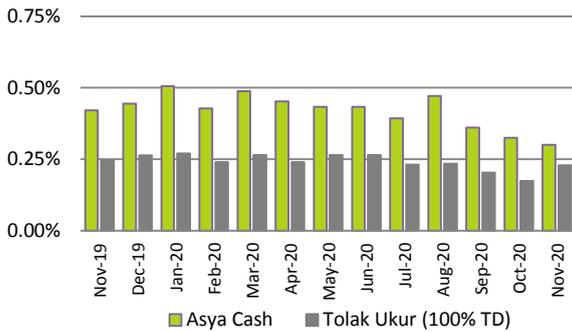


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Cash	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.30%	0.23%
Sejak awal tahun	4.69%	2.61%
Sejak tahun lalu	5.16%	2.88%
Sejak peluncuran	104.50%	83.61%
Imbal hasil disetahunkan	5.81%	4.92%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Deposito Bank BRI Syariah
- Deposito Bank BTPN Syariah
- Deposito CIMB Niaga Syariah

INFORMASI PASAR

Asya Cash IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+0.30%) pada November 2020. Kinerja tersebut sejalan dengan kinerja tolak ukurnya yang juga tercatat positif (+0.23%). Di bulan ini, rata-rata 1 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 4.65% (p.a) dan rata-rata 12 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 4.75% (p.a).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca dagang Indonesia pada November 2020 surplus US\$ 2,62 miliar. Angka itu berasal dari selisih nilai ekspor Indonesia US\$ 15,28 miliar dan impor US\$ 12,66 miliar. Angka ini tercatat naik 6,3% dibandingkan bulan sebelumnya dan naik 9,5% dari tahun sebelumnya. Bahkan jika ditarik ke belakang, ekspor ini tertinggi sejak Oktober 2018 yang saat itu tercatat sebesar US\$ 15,91 miliar. Di sisi lain, Rupiah mengalami penguatan dan ditutup di level IDR 14,150/USD (MoM) pada November 2020 atau menguat +3.28% (MoM). Sedangkan yield obligasi 10 tahun pemerintah berada di level 6.18% pada akhir November 2020.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 November 2020 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,75%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada November 2020 sebesar 1.59% (YoY) dibanding bulan Oktober 2020 sebelumnya di level 1.44% (YoY). Sepanjang November 2020, inflasi tercatat sebesar 0.28% (MoM). Cadangan devisa Indonesia pada akhir November 2020 turun menjadi USD 133.6 miliar dibandingkan dengan USD 133.7 miliar pada akhir Oktober 2020.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

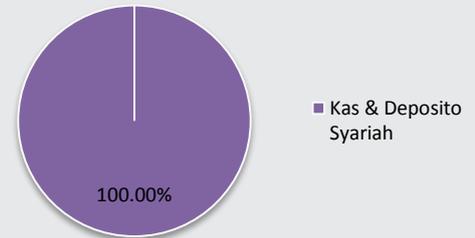
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang stabil dengan resiko yang rendah yang didasari pada hukum Syariah. Dana investasi terutama akan ditempatkan pada deposito Syariah dan obligasi sukuk pasar uang dengan jangka waktu kurang dari setahun.

TARGET ALOKASI

Instrumen Pasar Uang Syariah 100%
(dan /atau surat hutang syariah dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun)

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 69,257,097,276.71

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 4,089.98

TOTAL UNIT
16,933,363.8338

BIAYA PENGELOLAAN DANA
0.50%

TINGKAT RISIKO
Rendah